

## ABSTRAK

Pengembangan wisata yang dilakukan tidak lepas dari keikutsertaan peran generasi *millennial* di era teknologi ini, dimana peran generasi *millennial* menjadi sesuatu yang penting demi keberlangsungan dan keberlanjutan wisata agar menarik perhatian wisatawan untuk datang. Salah satu cara yang dilakukan untuk menarik wisatawan yaitu dengan pengelolaan atraksi sebaik mungkin. Sebagai contoh pengembangan wisata Kampung Pelangi. Peran generasi *millennial* dalam kegiatan yang dilakukan seperti pengecatan warna – warni dan lukisan gambar mural sebagai sikap keaktifannya. Generasi *millennial* juga bekerjasama dengan masyarakat sekitar dalam pengembangan wisata Kampung Pelangi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran generasi *millennial* dalam mengembangkan wisata Kampung Pelangi di Kota Semarang. Peran generasi *millennial* ini dilihat berdasarkan bentuk, tahapan dan tingkatannya. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian Deduktif Kualitatif Rasionalistik dengan metode analisis deskriptif kualitatif dan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk peran generasi *millennial* pada tahap perencanaan yaitu pikiran/usulan, tahap pelaksanaan yaitu tenaga, tahap pemeliharaan yaitu tenaga dan tahap menikmati hasil yaitu tenaga serta tingkat peran generasi *millennial* berada pada tingkat *tokenism* dan *citizen power*.

**Kata Kunci :** Peran, Generasi *Millennial*, Pengembangan Wisata

## ABSTRACT

*The tourism development carried out cannot be separated from the participation of the millennial generation in this technological era, where the role of the millennial generation is important for the sustainability and sustainability of tourism in order to attract the attention of tourists to come. One way to attract tourists is to manage attractions as well as possible. For example, the development of Kampung Pelangi tourism. The role of the millennial generation in activities carried out such as colorful painting and mural painting as an attitude of activity. The millennial generation also collaborates with the surrounding community in the development of Kampung Pelangi tourism. The purpose of this study was to determine the role of the millennial generation in developing Kampung Pelangi tourism in Semarang. The role of the millennial generation is seen based on its form, stages and levels. This study uses a rationalistic qualitative deductive research methodology with qualitative descriptive analysis methods and data collection through observation and interviews. The results of this study indicate that the form of the role of the millennial generation at the planning stage is thought/proposal, the implementation stage is energy, the maintenance stage is energy and the stage is enjoying the results, namely the energy and the level of the role of the millennial generation is at the tokenism and citizen power level.*

**Keywords:** Role, Millennial Generation, Tourism Development